

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini akan diterangkan mengenai kesimpulan dari penelitian terhadap tiga orang informan anggota komunitas punk Kota Semarang, dengan menggunakan metode *in-depth interview* dan dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), didapatkan hasil bahwa ketertarikan seseorang untuk menjadi bagian dari komunitas punk adalah karena adanya kereshahan yang mutual, dari kereshahan yang mutual tersebut timbullah kesamaan idealism dimana hal tersebutlah yang menyatukan para anggota menjadi anggota komunitas punk. Atribut fashion, music, seni, hingga aksi, kesemuanya adalah perwujudan dari idealism “*do it yourself*”. Musik, fashion dan aksi adalah merupakan simbol dan cara anggota komunitas punk untuk menyuarakan kereshannya. Penggunaan simbol komunitas punk seringkali mendapatkan respon tidak baik dari masyarakat, dimana hal ini menghambat pertumbuhan komunitas. Respon tidak baik dari Masyarakat tidak mengurungkan niat anggota komunitas punk untuk tetap menggunakan simbolnya. Rasa bangga yang dirasakan ketika anggota komunitas punk menggunakan simbolnya adalah wujud perasaan yang timbul karena dapat membuktikan bahwa stigma yang dituduhkan oleh masyarakat kepada komunitas punk adalah hal tidak benar.

5.2. Implikasi

Pada penelitian yang berjudul Memahami Pengalaman Anak Punk Kota Semarang Dalam Penggunaan Simbol Perlawanan ini memiliki tiga implikasi yaitu implikasi teoritis, implikasi sosial, dan implikasi praktis.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan akan mejadi sumbangan pemikiran terhadap khalayak peneliti yang hendak meneliti pokok bahasan berkaitan dengan adanya interaksi simbolis, identitas sosial, dan komunikasi identitas pada komunitas-komunitas yang lain yang memiliki ciri khas kuat seperti komunitas punk. Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran pada peneliti yang hendak meneliti dengan metode metode *in-depth interview* dan dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

2. Implikasi sosial

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat luas mengenai bagaimana sebenarnya jatidiri dari seorang anggota komunitas punk, makna dari simbol-simbol yang disampaikan oleh anggota komunitas punk.

3. Implikasi praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pandangan kepada seluruh aspek yang terlibat tentang seberapa penting kepercayaan yang dibutuhkan oleh anggota komunitas punk untuk tetap dapat

berbuat baik dan mengembangkan agenda-agenda kemanusiaan mereka.

5.3. Rekomendasi

Melalui penelitian ini, akan diberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu :

1. Masyarakat

Kepada seluruh masyarakat untuk tidak memandang rendah kepada anggota komunitas punk karena pada dasarnya semua manusia bebas untuk memiliki ideologi masing-masing sepanjang tidak merugikan orang lain, dan menghargai setiap keputusan orang lain untuk menganut ideologi tertentu.

2. Event Organizer, Donatur, dan semua yang mungkin terlibat

Kepada Event Organizer, Donatur, dan semua yang mungkin terlibat Untuk dapat mempercayai komunitas punk sebagai komunitas yang patut diperhitungkan dalam membuat agenda-agenda kemanusiaan dan juga agenda-agenda music, mengapresiasi inovasi yang dilakukan oleh komunitas punk, dan tidak mendiskriminasi komunitas punk dari hal apapun.